

ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PRODUKSI BENIH KANGKUNG PADA PETANI MITRA PT EAST WEST INDONESIA DI KABUPATEN LAMONGAN

Oleh:

Tredi Perinas Sakti

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya usaha perbenihan kangkung daun lebar dan kangkung daun sempit, mengetahui keuntungan dari usaha perbenihan kangkung daun lebar dan daun sempit, mengetahui analisis kelayakan usahatani perbenihan kangkung daun lebar dan daun sempit. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang dilakukan terdiri dari Analisis yang dilakukan berupa analisis usahatani yang meliputi analisis pendapatan, analisis kelayakan usahatani R/C, BEP, dan analisis Uji T tidak berpasangan. Lokasi penelitian di Kabupaten Lamongan dan pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis pendapatan menghasilkan keuntungan rata-rata Rp.4.947.865,83 untuk kangkung daun lebar dan rata – rata pendapatan kangkung daun sempit Rp.5.731.965,43 dengan R/C ratio 2,64 untuk daun sempit dan 2,56 untuk daun lebar. Rata - rata produksi benih kangkung daun lebar 419,03 kg dan rata rata produksi benih kangkung daun sempit 348,4 kg, dari hal tersebut bisa dikatakan rata - rata produksi benih kangkung sudah melebihi BEP unit kangkung daun lebar 158,616 kg dan kangkung daun sempit 136,105 kg, dan untuk harga jual benih kangkung daun lebar Rp. 19.000/kg dan daun sempit Rp. 27.000/kg, dari hal tersebut bisa dikatakan harga jual benih kangkung sudah melebihi BEP harga kangkung daun lebar Rp. 8.645,164/kg dan kangkung daun sempit Rp. 8.769,651/kg. Hasil dari uji T tidak berpasangan pada pendapatan dan R/C ratio kedua usahatani tersebut tidak terdapat perbedaan signifikan.

Kata Kunci: Analisis Kelayakan Usaha, Usahatani, Perbenihan Kangkung